

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Padamara dan SMA Negeri 1 Kutasari, penyusunan dan penggunaan LKPD dalam pembelajaran menulis Bahasa Indonesia kelas XI menunjukkan variasi yang signifikan. Hal tersebut tampak dalam aspek perencanaan, penggunaan, dan kelengkapan komponen pada LKPD. Penyusunan LKPD yang baik mampu mendukung proses pembelajaran secara lebih terarah dan efektif. Respons peserta didik terhadap LKPD juga menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut membuktikan bahwa LKPD berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pada tahap perencanaan, pendidik di SMA Negeri 1 Padamara dan SMA Negeri 1 Kutasari telah merancang pembelajaran secara sistematis dan berpusat pada peserta didik. Penyusunan LKPD dimulai dari analisis kompetensi dasar dan indikator pencapaian untuk menyesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan belajar siswa. Modul ajar disusun sebagai kerangka pembelajaran mengikuti sistematis Kurikulum Merdeka, mencakup informasi umum, komponen inti, dan lampiran. Penempatan LKPD sebagai lampiran juga memungkinkan pendidik menyesuaikannya dengan kondisi sekolah dan kebutuhan peserta didik secara dinamis.

Pada aspek penggunaan LKPD pembelajaran menulis LKPD telah dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk mengarahkan segala aktifitas menulis

peserta didik. LKPD pada kedua sekolah diposisikan sebagai sarana untuk diskusi dan penugasan, namun belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai instrumen penilaian yang sistematis. Hal tersebut berdampak pada efektivitas LKPD dalam mendukung ketercapaian kompetensi.

Dalam hal kelengkapan komponen, LKPD yang dianalisis pada dua sekolah telah memuat komponen utama yaitu judul, petunjuk belajar, informasi pendukung, dan langkah kerja. Namun masih terdapat kelemahan berupa terdapat beberapa aspek yang belum termuat di dalam LKPD yaitu aspek kompetensi dasar dan penilaian. Tidak adanya kedua komponen tersebut menyebabkan peserta didik tidak memiliki acuan dalam hal capaian pembelajaran yang jelas dan pendidik tidak memiliki alat untuk dapat mengevaluasi proses serta hasil belajar peserta didik secara optimal.

Persepsi peserta didik terhadap LKPD menunjukkan hasil yang positif, meskipun masih disertai dengan beberapa catatan. Sebagian besar peserta didik merasa terbantu dengan keberadaan bahan ajar LKPD terutama ketika aktivitas yang disusun dalam LKPD bersifat variatif dan mudah dipahami. Harapan peserta didik mencakup penyusunan LKPD secara menarik, penyajian yang interaktif dan isi yang mampu mendorong peserta didik untuk berpikir kritis serta kreatif. Respons tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kesadaran terhadap kualitas bahan ajar yang disediakan oleh pendidik untuk digunakan dan menempatkan LKPD sebagai bagian dalam keberhasilan selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Secara garis besar, dapat disimpulkan bahwa perencanaan dan penggunaan LKPD dalam pembelajaran menulis Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Padamara dan SMA Negeri 1 Kutasari menunjukkan variasi yang signifikan dalam aspek perencanaan, penggunaan, dan kelengkapan komponen. LKPD yang dirancang secara sistematis dan berpusat pada peserta didik mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran serta mendorong keterlibatan aktif siswa. Meskipun LKPD telah dimanfaatkan sebagai bahan ajar dan sarana diskusi, pemanfaatannya sebagai instrumen penilaian masih belum optimal. Komponen utama LKPD telah tersedia, namun aspek kompetensi dasar dan penilaian belum sepenuhnya tercantum, sehingga menghambat pencapaian dan evaluasi hasil belajar. Respons positif dari peserta didik menunjukkan bahwa LKPD memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran, dengan harapan agar penyajiannya lebih menarik, interaktif, dan mampu menstimulasi berpikir kritis serta kreatif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Studi Kasus Penggunaan LKPD Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Padamara dan SMA Negeri 1 Kutasari, saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk proses pembelajaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan pengalaman secara langsung bagi peneliti dalam memahami menyusun perencanaan, penggunaan, kelengkapan struktur pada lembar kerja peserta didik (LKPD). Peneliti diharapkan

dapat terus mengembangkan potensi dan keterampilan kreativitas dalam merancang dan melaksanakan penelitian pendidikan.

2. Pendidik diharapkan untuk menyusun bahan ajar secara lebih sistematis dan komprehensif dengan mencantumkan seluruh komponen penting yang terdapat pada bahan ajar. Selain itu pendidik diharapkan membuat perencanaan yang lebih rinci dan terstruktur untuk pembelajaran yang akan dilakukan.
3. Sekolah sebagai pemangku kebijakan pendidikan, penting untuk memberikan dukungan teknis kepada pendidik melalui pelatihan atau forum diskusi terkait perencanaan dan pengembangan bahan ajar dan perangkat ajar lainnya. Bahan ajar yang dirancang secara responsive dan berbasis dengan kebutuhan peserta didik akan mampu memperkuat proses pembelajaran serta menciptakan proses pembelajaran yang bermakna.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan referensi bagi peneliti lain yang akan mengkaji studi kasus mengenai segala bentuk perencanaan dan penggunaan bahan ajar.